

**UPAYA CV. MEGA RAMA UNTUK MENGURANGI RESIKO IMPOR
KOMODITI KULIT SAPI MELALUI METODE BISNIS ONLINE
(E-COMMERCE) KURUN WAKTU 2011-2013**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Peminatan/Konsentrasi Hubungan Internasional
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

Aulya Amaltha Rizky

NPM. 0944010003

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
PEMINATAN/KONSENTRASI STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
SURABAYA
2013**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulya Amaltha Rizky

NPM : 0944010003

Program Studi : Hubungan Internasional

Tahun Akademik : 2013/2014

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

UPAYA CV. MEGA RAMA UNTUK MENGURANGI RESIKO IMPOR KOMODITI KULIT SAPI MELALUI METODE BISNIS ONLINE (E-COMMERCE) KURUN WAKTU 2011-2013

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Surabaya, 23 Desember 2013

Yang menyatakan


(Aulya Amaltha Rizky)

**UPAYA CV. MEGA RAMA UNTUK MENGURANGI RESIKO IMPOR
KOMODITI KULIT SAPI MELALUI METODE BISNIS ONLINE
(E-COMMERCE) KURUN WAKTU 2011-2013**

Disusun Oleh :

AULYA AMALTA RIZKY

NPM : 0944010003

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Dr. Jojak D. S.Sos. M.Si

NPT. 370119500421

Mengetahui

DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si

NIP. 195507181983022001

**UPAYA CV. MEGA RAMA UNTUK MENGURANGI RESIKO IMPOR
KOMODITI KULIT SAPI MELALUI METODE BISNIS ONLINE
(E-COMMERCE) KURUN WAKTU 2011-2013**

Disusun Oleh :

AULYA AMALTA RIZKY

NPM : 0944010003

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Peminatan/Konsentrasi Hubungan
Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 23 Desember 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

Dr. Jojok D., S.Sos., M.Si
NPT. 370119500421

Dr. Jojok D., S.Sos., M.Si
NPT. 370119500421

2. Sekretaris

Juwito, S.Sos., M.Si
NPT. 367049500361

3. Anggota

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si
NPT. 370069400351

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

ABSTRAK

Upaya CV. Mega Rama untuk Mengurangi Resiko Impor Komoditi Kulit Sapi melalui Metode Bisnis Online (E-Commerce) Kurun Waktu 2011-2013

Oleh:

Aulya Amaltha Rizky

Penelitian ini didasarkan pada fenomena internasional yaitu bisnis online yang telah mencapai pada level perdagangan internasional yaitu ekspor impor. Bisnis ini pada dasarnya bergantung pada kemajuan teknologi informasi komunikasi yang dimanfaatkan untuk memasarkan produk. Seperti jual beli pada umumnya, bisnis online ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelemahan-kelemahan ini yang kemudian menimbulkan beberapa permasalahan yang biasa dirasakan oleh perusahaan ekspor-impor, salah satunya adalah CV. Mega Rama yang bisnisnya menggunakan fasilitas online. Penelitian ini akan menyoroti dan memetakan masalah-masalah yang ada pada setiap proses transaksi impor kulit sapi yang dilakukan CV. Mega Rama dan kemudian akan mengkaji upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut.

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Metode kualitatif yang digunakan adalah teori milik Miles dan Huberman (1992) yang memiliki 3 jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian konsep yang digunakan adalah Teknologi Informasi Komunikasi, Fasilitas Perdagangan, Konsep Bisnis Online, Konsep Impor. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisa data literatur dan observasi lapangan yang dapat membantu penulis menemukan data yang valid yang saling terhubung dan dapat menarik kesimpulan untuk mengurangi resiko-resiko yang ada dalam bisnis online terkait perdagangan internasional tersebut.

Kata Kunci : Bisnis online, Kulit Sapi, Impor, Teknologi Informasi Komunikasi, Fasilitas Perdagangan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “UPAYA CV. MEGA RAMA UNTUK MENGURANGI RESIKO IMPOR KOMODITI KULIT SAPI MELALUI METODE BISNIS ONLINE (*E-COMMERCE*) KURUN WAKTU 2011-2013”.

Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan. Selesainya kegiatan hingga penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing utama Dr. Jojok D. S.Sos, M.Si dan dosen pendamping **Megahnanda A.K, S.IP, M.IP** yang dengan segala perhatian, bimbingan, arahan yang bermanfaat, dan rela meluangkan waktunya untuk penulis. Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur.
2. Dra. Hj. Suparwati M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Jojok D. S.Sos selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “veteran” Jawa Timur.
4. Para dosen yang saya segani dan saya sayangi di Program Studi Hubungan Internasional yaitu, Bu Sarah, Pak Tom, Bu Indi, Pak Aswin, Pak Radit, Bu Tina, Bu Reza dan dosen-dosen HI lainnya, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan selama perkuliahan dukungan serta doanya.
5. Ayah & Ibunda tercinta dan terkasih, terima kasih atas semuanya. Terima kasih atas dukungan dan selalu memberikan dorongan moril dan materiil juga atas seluruh pengorbanan kalian. Terima kasih atas semua omelan dan nasihat yang bermanfaat dan membangun pribadiku saat ini.
6. Saudaraku (Mba Risa, Amel dan Poji) yang telah menemaniku disaat galau, senang, dan susah. Tertawa tanpa beban disaat semua orang menginjak-injak kita. Senyum kalian adalah semangatku.
7. Sahabat-sahabat Jurusan Hubungan Internasional angkatan 2009, yaitu Anne Aprilia, Dinda Y. Setyowati, dan Rizky Pradipta Sauwir yang selalu ada untuk mendukung dan menemani di saat susah maupun senang.”Sahabat tidak selalu disamping kita, namun mereka selalu ada.” Dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.

8. Teman-teman kos yang telah banyak memberikan dukungan dan doa sewaktu mengerjakan skripsi dan akan melaksanakan sidang.
9. Terakhir, terima kasih banyak untuk yang terkasih Kartika Tjahya Buana, *for being special each day in everyday. I love your smile, it makes me love you even more.* Yang telah memberikan banyak sekali arahan, pengalaman, pengetahuan, dukungan, doa, yang diberikan, membimbing dan selalu mendampingi Saya.

Tiada gading yang tak retak, skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 23 Desember 2013

Penulis
Aulya Amaltha Rizky

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Kerangka Pemikiran | 7 |
| 1.4.1 <i>Level of Analysis</i> | 7 |
| 1.4.2 Landasan teoritik | 9 |
| 1.4.2.1 Teknologi Informasi Komunikasi..... | 9 |
| 1.4.2.2 Fasilitasi Perdagangan | 13 |
| 1.4.2.3 Konsep Bisnis Online | 19 |
| 1.4.2.4 Konsep Impor | 21 |
| 1.4.3 Kerangka Berfikir | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 1.5 Argumentasi | 25 |
| 1.6. Metodologi Penelitian | 27 |
| 1.6.1 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional | 27 |
| 1.6.1.1 Teknologi Informasi Komunikasi..... | 27 |
| 1.6.1.2 Bisnis Online | 28 |
| 1.6.1.3 Fasilitasi Perdagangan | 29 |
| 1.6.1.4 Impor | 29 |
| 1.6.2 Tipe Penelitian..... | 30 |
| 1.6.3 Jangkauan Penelitian | 33 |
| 1.6.4 Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 1.6.5 Teknik Analisis Data | 36 |
| 1.6.6 Sistematika Penulisan..... | 38 |
| BAB II BISNIS ONLINE CV. MEGA RAMA DAN PERKEMBANGANNYA ... | 40 |
| 2.1 <i>Company Profile</i> CV. Mega Rama dan Perkembangannya | 40 |
| 2.2 Mekanisme Perdagangan Kulit Sapi CV. Mega Rama | 49 |
| BAB III ANALISA MASALAH DAN UPAYA CV. MEGA RAMA UNTUK MENGURANGI RESIKO IMPOR KOMODITI KULIT SAPI MELALUI METODE BISNIS ONLINE (E-COMMERCE) KURUN WAKTU 2011-2013 | 62 |
| 3.1 Penyajian Data Dan Analisis Data | 62 |
| 3.1.1 Korespondensi Importir dan Eksportir | 63 |
| 3.1.2 <i>Sales Contract</i> | 68 |
| 3.1.3 Deposit..... | 69 |
| 3.1.4 Hambatan dalam memesan di Agen Pelayaran di negara Ekportir | 71 |
| 3.1.5 Penyerahan Salinan Dokumen Asli | 73 |

| | |
|--|-----------|
| 3.1.6 <i>Balance Payment</i> | 74 |
| 3.1.7 Pengiriman/Penyerahan Dokumen Asli | 76 |
| BAB IV PENUTUP | 80 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 80 |
| 4.2 Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN | 92 |

DAFTAR GAMBAR

| | | | |
|---------------|------------|--|----|
| Gambar | 1.1 | <i>International Trade Transaction Process</i> | 18 |
| Gambar | 1.2 | Kerangka Berfikir | 24 |
| Gambar | 2.1 | Bagan Prosedur Impor CV. Mega Rama | 49 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Perbedaan Perseroan Terbatas dan Perseroan Komanditer (CV)..... | 40 |
|------------------|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Sales Contract (Kontrak Jual-Beli) | 92 |
| Lampiran 2 | Invoice | 96 |
| Lampiran 3 | Packing List | 97 |
| Lampiran 4 | Contoh Bill of Lading | 98 |
| Lampiran 5 | Country of Origin | 99 |
| Lampiran 6 | Health Certificate | 100 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan suatu proses yang mencakup keseluruhan dalam berbagai bidang kehidupan sehingga tidak terlihat lagi adanya batas-batas yang mengikat secara nyata, sehingga sulit untuk dikendalikan.¹ Istilah globalisasi muncul sekitar 20 tahun yang lalu. Globalisasi akan terus berkembang dan merupakan isu yang banyak diperbincangkan oleh banyak orang. Globalisasi telah berkembang luas ke seluruh dunia. Masyarakat lokal pun sudah mengenal istilah globalisasi walaupun tidak begitu tahu definisinya. Globalisasi ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi.² Pengertian konsep teknologi informasi komunikasi sendiri adalah pengertian yang menunjuk kepada hal – hal seperti telepon, telegram telex, faximile, dan sebagainya, dengan kata lain menunjuk kepada alat – alat pemindah berita. Kedua, pengertian yang menunjuk kepada hal–hal seperti mobil, pesawat terbang, kereta api, dan sebagainya, dengan kata lain merujuk kepada alat–alat pemindah manusia atau barang bukan pemindah berita. Karena teknologi komunikasi dapat mengandung dua pengertian semacam itu, maka mereka yang perhatiannya memusat kepada teknologi yang berkenaan dengan pemindahan

¹ Azamku,2013. Makalah Globalisasi (Online), dalam <http://www.azamku.com/wp-content/uploads/2012/01/CONTOH-MAKALAH-GLOBALISASI.doc>, diakses 8 Mei 2013.

² *Ibid*

berita, pada umumnya lebih menyukai istilah revolusi informasi, sedangkan mereka yang tertarik pada teknologi pemindahan pada umumnya, baik yang dipindahkan itu adalah manusia ataupun barang, atau berita akan lebih menyukai istilah teknologi komunikasi.³

Revolusi teknologi informasi komunikasi membuat orang dengan cepat mengetahui berita dan dengan cepat pula mengirimkan berita, jadi terciptalah komunikasi yang efektif. Orang kemudian menanggapi, memperbaiki dan meningkatkan yang ada, dan menciptakan hal yang baru. Sehingga terjadilah perkembangan yang berantai. Revolusi teknologi informasi komunikasi tidak hanya merubah proses memperoleh berita, dan sulit menjadi mudah melainkan melahirkan alat, teknik – teknik dan mesin yang dibuat di tempat lain yang diketahui serta dimengertinya dengan jelas dari informasi (dari uraian dan lukisan di majalah, TV, selebaran dan sebagainya). Revolusi teknologi informasi komunikasi memperpendek waktu itu secara lebih drastis. Suatu berita dapat mencapai seluruh dunia dalam waktu beberapa menit melalui berita. Demikianlah revolusi teknologi informasi komunikasi mempengaruhi berbagai segi kehidupan.⁴ Dengan adanya teknologi ini batas-batas negara seperti hilang (*borderless*) akhirnya masyarakat dapat melihat dan mengetahui segala apapun

³ Peran teknologi komunikasi dalam dunia komunikasi (online), dalam <http://www.esaunggul.ac.id/article/peran-teknologi-informasi-dalam-dunia-komunikasi/>, diakses 8 Mei 2013.

⁴ *Ibid*

yang terjadi di seluruh dunia.⁵ Manusia bahkan dapat berhubungan dengan sangat cepat dengan adanya teknologi yang semakin canggih. Namun, kemajuan teknologi ini tidak hanya dimanfaatkan oleh perusahaan besar saja tapi juga oleh sejumlah individu yang menggunakan jejaring sosial hasil dari globalisasi untuk mencari nafkah melalui internet.

Revolusi teknologi informasi komunikasi menghasilkan suatu sistem bisnis yang baru yaitu bisnis online. Bisnis online ini mempermudah seseorang yang tidak memiliki banyak waktu untuk berbelanja di mall ataupun di butik-butik ataupun yang malas keluar rumah karena panas atau sedang lelah karena aktivitas kantor. Dengan adanya bisnis online tersebut banyak orang yang dapat menghemat waktu dan tenaga. Banyak pelaku bisnis ini memanfaatkan Internet untuk menawarkan dan menjual barangnya sampai keluar pulau. Penjual biasanya memanfaatkan *social media* yang gratis seperti *Facebook*, *Twitter*, *Kaskus*, dan lainnya. Sehingga penjual tidak harus memakai *host website* berbayar. Penjual pun tidak diwajibkan memiliki toko yang besar. Dari sisi pelaku bisnis, bisnis ini juga fleksibel karena bisa dilakukan melalui komputer ataupun *handphone* yang terkoneksi internet dan dapat diakses dimana saja. Davidson, Dorrington dan McCoy menyatakan “*Practically all products/services can be purchased quickly, conveniently and without moving from home.*”⁶ Bisnis online ini sangat diminati

⁵ Uni Sosial Demokrat, 2012. Globalisasi : Beberapa Langkah Strategis Menghadapi Globalisasi (Online), dalam http://www.unisosdem.org/article_detail.php?aid=31&coid=1&caid=18&gid=4, diakses pada 8 Mei 2013.

⁶ Davison, Dorrington and McCoy 1982; Eroglu, Machleit and Davies 2003; Rosenberg and Hirschman 1980; Sheth 1983 dalam *Journal of Electronic Commerce Research*, VOL. 6, NO.3, 2005. THE

dan populer di kalangan masyarakat Indonesia. Konsumen bisnis ini diberikan keterangan barang-barang yang dijual. Keuntungan lainnya, harga barangnya relatif murah bahkan lebih murah daripada barang yang sudah masuk toko. Internet mempermudah penjual memasarkan produknya. Barang yang ditawarkan dari bisnis online tersebut pun bermacam-macam mulai dari baju, jam tangan, tas bermerek, kosmetik, dan lainnya. Online Shop merupakan fasilitas yang diberikan oleh kemajuan teknologi informasi komunikasi.

Pada awalnya bisnis online ini hanya berskala antar kota dan antar pulau. Kemudian bisnis online yang skalanya nasional berkembang menjadi skala internasional, hal ini terkait dengan kegiatan ekspor-impor. Bukan hanya perusahaan-perusahaan besar saja yang melakukan kegiatan ekspor-impor bahkan sebuah CV yang merupakan persatuan komanditer⁷ pun bisa menjalankan bisnis tersebut selama memiliki Nomor Identitas Kepabeanaan (NIK) atau Nomor Registrasi Importir (SPR) dan Angka Pengenal Impor (API).⁸ Peluang bisnis inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh CV. Mega Rama untuk melakukan bisnis ekspor-impor. Namun, walaupun CV. Mega Rama melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut, kegiatan mengimpor kulit sapi -lah yang menjadi konsentrasi dari skripsi ini karena kulit sapi lebih diprioritaskan untuk diimpor oleh CV. Mega Rama.

IMPACT OF INTERNET USER SHOPPING PATTERNS AND DEMOGRAPHICS ON CONSUMER MOBILE BUYING BEHAVIOUR, Pg. 193.

⁷ Persekutuan Komanditer (CV) (online), dalam <http://www.badan hukum.com/service/cv-perusahaan-komanditer>, diakses 25 Agustus 2013.

⁸ Prosedur Umum Transportasi (Online), dalam <http://bctjemas.beacukai.go.id/index.php/media-center/artikel-terkait/54-prosedur-umum-importasi>, diakses 1 November 2013.

Penelitian yang dilakukan ini berdasarkan masalah dan upaya yang pernah terjadi dalam transaksi perdagangan CV. Mega Rama dari tahun 2011 hingga 2013.

Pada dasarnya impor kegiatan membeli barang atau jasa dari negeri lain.⁹ Kegiatan ekspor-impor ini melibatkan 2 (dua) Negara yang tujuannya adalah memenuhi kebutuhan di dalam negara. Karena kegiatan ini melibatkan dua Negara maka kegiatan ini disebut perdagangan internasional. Setiap usaha dagang memiliki kemungkinan masalah yang terjadi, apalagi kaitannya dengan dua negara yang menjalankan bisnis secara online dengan latar belakang hukum yang berbeda, sehingga kemungkinan itu semakin besar karena melintasi batas negara. Karena alasan tersebut, maka wajib hukumnya perdagangan internasional menggunakan kontrak jual beli (*Sales Contract*) yang gunanya untuk mengikat kesepakatan antara penjual dan pembeli. Namun pada prakteknya, importir hanya bisa mengandalkan insting dan kepercayaannya saja karena banyak importir yang merasa dirugikan karena eksportir dari negara asing pintar memanfaatkan kelemahan dari bisnis online. Beberapa kendala yang seringkali muncul dalam kontrak jual beli melalui bisnis online ini adalah masalah perjanjian, tata cara pembayaran, perlindungan hukum, penyelesaian sengketa.¹⁰ Kelemahan yang paling mudah terlihat dalam bisnis online terkait impor ekspor ini adalah karena dilakukan oleh dua negara yang berbeda, sehingga kecil kemungkinan importir

⁹ Pengertian Ekspor dan Impor (Online), dalam <http://www.adelia.web.id/pengertian-ekspor-dan-impor/>, diakses 5 Desember 2013.

¹⁰ Gilar dan Fuji.2004." ASPEK-ASPEK HUKUM KEKUATAN PEMBUKTIAN DALAM KONTRAK JUAL BELI SECARA ELEKTRONIK", hlm.2.

untuk mengecek langsung kualitas barang yang dijual. Kelemahan ini yang biasanya dilirik oleh pihak yang ingin mendapatkan untung besar.¹¹

Importir memang bisa menggugat eksportir jika barang yang dikirim tidak sesuai dengan perjanjian, namun kendalanya adalah pada biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk membawa perkara ke pengadilan lebih banyak daripada harga barang itu sendiri. Importir sendiri harus memperhitungkan biaya akomodasi untuk menginap, makan, pengacara, dan tiket perjalanan pulang-pergi karena penyelesaian perkara tidaklah di negara asal melainkan di negara lain yang netral. Selain itu, kembali muncul masalah ketika barang yang dipesan tidak sesuai dengan perjanjian. Barang tersebut memang bisa ditukar, namun kembali terkendala oleh biaya. Importir merasa dirugikan karena harus mengirim kembali barang yang tidak sesuai permintaan. Pada akhirnya importir mau tidak mau harus menerima barang yang telah dikirim karena jika tidak diambil akan terkena biaya bermalam di pelabuhan atau demorit.¹²

Banyaknya masalah yang muncul dalam perdagangan ini, sehingga mendorong dibuatnya langkah-langkah dari importir untuk mengatasi ataupun mencegah masalah tersebut diantaranya termasuk upaya yang dilakukan CV. Mega Rama terhadap masalah yang pernah terjadi.

¹¹ Inilah Keunggulan dan Kelemahan Belanja Online (Online), dalam <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2012/10/04/inilah-keunggulan-dan-kelemahan-belanja-online-499130.html>, diakses 5 Desember 2013.

¹² Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola CV. Mega Rama pada 25 Agustus 2013.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah yang ada pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut upaya CV. mega rama untuk mengurangi resiko impor komoditi kulit sapi melalui metode bisnis online (*e-commerce*) kurun waktu 2011-2013.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah upaya CV. mega rama untuk mengurangi resiko impor komoditi kulit sapi melalui metode bisnis online (*e-commerce*) kurun waktu 2011-2013.

1.4 Kerangka Pemikiran

1.4.1 Level of Analysis

Laura Neack dalam bukunya menyatakan bahwa mempelajari kebijakan luar negeri adalah usaha yang rumit yang memerlukan penelitian bertingkat dan perlu mempelajari masing-masing kasus kebijakan luar negeri dalam semua aspek yang bervariasi. Sebaliknya, para analis kebijakan luar negeri

memisahkan atau memetakan setiap kasus menjadi bagian-bagian yang berbeda untuk mempelajari dan memahami aspek-aspek tertentu.¹³

Level of Analysis (level analisis) membantu peneliti untuk mempelajari subjek yang sedang diteliti. Pada setiap level akan memperoleh pemahaman tertentu, namun pemahaman akan berbeda pada setiap level. Laura Neack membagi level analisis dalam 3 kategori yaitu *Individual Level of Analysis*, *State Level of Analysis*, *System Level of Analysis*.¹⁴

J. David Singer, menggambarkan dua tingkat yang luas yaitu sistem dan subsistem. Dalam artikelnya yang dirangkum dari buku Kenneth N. Waltz yang berjudul "*Man, The State, and War : A Theoreticl Analysis*", disebutkan bahwa ada tiga tingkatan analisis yaitu *The Individual, The State, and The State System*.¹⁵

Berdasarkan dari artikel Laura Neack tersebut diputuskan bahwa penelitian ini tidak memakai *Level of Analysis*. Hal ini dikarenakan di dalam artikelnya disebutkan *Level of Analysis* adalah suatu analisis kebijakan luar negeri atau kebijakan domestik yang terjadi dalam politik. Sedangkan "Bisnis Online" ini belum diatur dalam undang-undang karena bukan merupakan bagian dalam kegiatan politik, sehingga belum bisa dimasukkan dalam analisa kebijakan luar negeri atau domestik dalam hal politik.

¹³ Laura Neack. 2008. "*The New Foreign Policy : Power Seeking in A Globalized Era*". United States of America : Roman & Littlefield Publishers,INC), Pg. 10.

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Singer,D.2007."Review : *International Conflict : Three Levels of Analysis*." JStor, hlm 453.

1.4.2 Landasan teoritik

1.4.2.1 Konsep Teknologi Informasi Komunikasi

Globalisasi bukanlah suatu fenomena yang alami seperti bencana alam, musim kemarau, atau pun hujan. Namun merupakan sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit. Fenomena inilah yang dihasilkan oleh pemikiran dan praktek manusia.

Dalam versi Thomas L Friedman saat ini dunia telah memasuki globalisasi tahap ke-3 yang mana dunia telah disatukan oleh jaringan-jaringan internet. Friedman, dalam bukunya, *The world is flat*, mencoba membagi pemikirannya tentang globalisasi. Beliau membagi globalisasi dalam tiga tahap. Tahap pertama atau Globalisasi 1.0 diawali oleh Colombus pada tahun 1492 ketika memulai usaha pelayaran untuk menemukan belahan bumi lainnya. Friedman menulis Era ini membawa dunia pada tahap baru, *opening trade between the old world and the new world*.¹⁶ Era ini berlangsung dari tahun 1800-an hingga abad ke-18. Pada masa ini masih bertumpu pada kekuatan manusia, tenaga kuda, dan kekuatan angin, sampai

¹⁶ Thomas Friedman. 2005. "*The World is Flat – a Brief History of The Globalized World in The 21st Century*", pg. 10.

akhirnya pada mesin-mesin yang digerakan oleh tenaga uap. Di masa ini James Watt juga menciptakan mesin bertenaga uap, yang mendorong revolusi industri di Eropa.

Globalisasi 2.0, berlangsung dari tahun 1800 an sampai tahun 2000 an. Era menyempitnya dunia yang ditandai oleh banyaknya perusahaan multinasional yang terjun di pasar bebas ditandai dengan kekuatan tenaga kerja. Namun, pertama kali ditandai oleh ekspansi Belanda dan Inggris sejalan dengan revolusi industri dengan ditemukannya mesin-mesin.

Globalisasi 3.0, berlangsung dari abad 20 dan selanjutnya, dimana pada tahap ini ukuran dunia semakin menyempit dari ukuran kecil (*Small Size*) ke ukuran yang sangat kecil (*Tiny Size*). Era ini berpusat pada kekuatan individu untuk mampu membangun kolaborasi dan kompetisi pada era global ini. Pemicunya adalah teknologi *software* (perangkat lunak).¹⁷ Globalisasi pada tahap ini tidak terlalu mementingkan kewarganegaraan dan perusahaan besar, namun merujuk pada diri anda sendiri. Globalisasi 3.0 ini dimungkinkan dengan adanya teknologi informasi yang memberdayakan bisnis, karya, individu-individu, dan layanan dapat didapat dari rumah langsung.¹⁸ Sehingga dapat disimpulkan ada 3 (tiga) fase globalisasi. Saat ini dunia mengalami fase yang ketiga dimana dunia seakan

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ *Ibid*

menyempit karena adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat. Kemajuan teknologi ini yang disebut dengan revolusi teknologi informasi komunikasi. Teknologi Informasi merupakan kombinasi teknologi komputer (hardware & Software) untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan transmisi informasi.¹⁹ Teknologi informasi komunikasi terdiri dari 3 konsep yang berbeda dan menyatu yaitu;²⁰

1. Konsep Teknologi

Dalam konsep teknologi ini ada 3 bentuk yang bisa dipahami, yaitu :

- Teknologi sebagai Ide, yaitu teknologi yang ada dalam pikiran dalam bentuk ide-ide ketika memikirkan, merasakan akan melakukan sesuatu.
- Teknologi sebagai Proses Rancang Bangun, yaitu teknologi yang terlihat ketika kita melakukan atau mengerjakan sesuatu proses yang dipikirkan sebelumnya.
- Teknologi sebagai Produk Rancang Bangun, yaitu teknologi sebagai hasil dari proses pengerjaan sesuatu, biasanya dalam bentuk alat, benda-benda tertentu, prosedur-prosedur

¹⁹ Martin, Brown, De Hayes, Hoffer, Perkins, 2005. Dalam Syamsul arifin, 2013. "Pengantar Teknologi Informasi" (Online) dalam http://share.its.ac.id/pluginfile.php/25826/mod_resource/content/1/Pengertian_Data_Informasi_G.pptx , diakses 5 Desember 2013.

²⁰ Edukasi Kompasiana. 2013. Memahami Konsep Dasar TIK (Online), dalam <http://edukasi.kompasiana.com/2013/09/12/memahami-konsep-dasar-tik-591857.html>, diakses 5 Desember 2013.

tertentu, atau biasanya dikelompokkan menjadi perangkat keras dan perangkat lunak.

2. Konsep Informasi

Informasi adalah sekumpulan atau serangkaian data yang telah mengalami pengolahan dan memiliki arti serta siap untuk dipakai, misalnya untuk pengambilan keputusan atau untuk menjelaskan sesuatu kepada orang lain.

3. Konsep Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, baik yang dilakukan oleh satu orang, atau antara satu seseorang dengan orang lain dengan menggunakan media atau tanpa menggunakan media.

Saat ini istilah teknologi informasi sudah berkembang menjadi teknologi informasi komunikasi yang mencakup 2 (dua) hal pokok yaitu teknologi komputer dan teknologi komunikasi.²¹ Teknologi informasi (TI) adalah teknologi yang menggunakan komputer untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, melindungi, dan mentransfer informasi.²² Teknologi Informasi adalah suatu bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu

²¹ Syamsul arifin, 2013. "Pengantar Teknologi Informasi" (Online) dalam http://share.its.ac.id/pluginfile.php/25826/mod_resource/content/1/Pengertian_Data_Informasi_G.ppt, diakses 5 Desember 2013.

²² ITdesk.info – *project of computer e-education with open access. 2012.* "Basic Concepts of Information and Communication Technology, notes". Pg. 6.

menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyampaikan informasi.²³ Sehingga teknologi informasi komunikasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.²⁴ Saat ini konsep teknologi informasi lebih dikenal dengan konsep teknologi informasi komunikasi.

Teknologi informasi komunikasi ini mendukung adanya kegiatan online karena kepesatan kecanggihan teknologinya dan beberapa fasilitas didalamnya. Sehingga dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk naik pada level perdagangan internasional bukan pada skala lokal lagi.

1.4.2.2 Fasilitasi Perdagangan

Dalam waktu yang mengiringi globalisasi dengan kemajuan teknologi yang mendukung perdagangan internasional, dalam melakukan pembelian barang terkadang pembeli membeli langsung kepada penjual atau eksportir tapi terkadang juga pihak pembeli menggunakan pihak ketiga sebagai importir. Ini berasumsi bahwa

²³ Sawyer, 2005. Dalam Syamsul arifin, 2013. "Pengantar Teknologi Informasi" (Online) dalam http://share.its.ac.id/pluginfile.php/25826/mod_resource/content/1/Pengertian_Data_Informasi_G.ppt, diakses 5 Desember 2013.

²⁴ William & Sawyer, 2003 (Online). Dalam <http://www.teknologibagus.com/2012/03/pengertian-teknologi-informasi.html>, diakses 5 Desember 2013.

perdagangan internasional juga membutuhkan fasilitator (*Trade Facilitation*) untuk memperlancar bisnis tersebut.

Fasilitasi perdagangan bukanlah merupakan masalah baru. Hal ini telah berlaku di abad pertengahan, saat Vasco da Gama mencari rute baru untuk perdagangan untuk menghindari biaya untuk masuk ke tanah asing. Mengimpor rempah-rempah langsung dari India, dengan berlayar di sekitar Tanjung Harapan, Vasco da Gama bisa menjual rempah-rempah 60-100 kali lipat lebih murah daripada pedagang Venesia, yang harus membayar beberapa tol darat.²⁵ Dijaman ini ada tuduhan bahwa penguasa lokal yang menghambat perdagangan. Di abad keempat belas konsolidasi negara-negara yang merupakan karakteristik dari periode abad ini, memberikan stimulus untuk perdagangan baik lokal maupun asing. Selama periode ini, kekuatan regulasi perdagangan secara bertahap bergeser dari kota ke negara. Seiring waktu di Inggris, parlemen menjamin kekuatan perpajakan dan perdagangan, dan memulai menciptakan lembaga demokratis salah satunya adalah bea cukai. Selanjutnya, tarif ekspor sebagian besar dihilangkan. Bea masuk menjadi lebih penting sebagai sumber pendapatan. Seiring waktu, fasilitasi perdagangan menjadi lebih dari sebuah kebutuhan internasional.²⁶

²⁵ Brian Rankin Staples, 1998. "Trade Facilitation". Pg.2.

²⁶ *Ibid*

Istilah 'Fasilitasi Perdagangan' telah didefinisikan dalam berbagai cara oleh organisasi yang berbeda dan perjanjian perdagangan. Misalnya, dalam konteks *World Trade Organization* (WTO) dan Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) fasilitasi perdagangan berarti:²⁷ *“The simplification and harmonization of international trade procedures including the activities, practices and formalities involved in collecting, presenting, communicating and processing data and other information required for the movement of goods in international trade”*

Jadi, yang dimaksud dengan ‘Fasilitasi Perdagangan’ adalah Penyederhanaan dan harmonisasi prosedur perdagangan internasional termasuk kegiatan, praktik, dan formalitas yang terlibat dalam mengumpulkan, menyajikan, berkomunikasi dan pengolahan data dan informasi lain yang diperlukan untuk pergerakan barang dalam perdagangan internasional.²⁸

Definisi ini tidak termasuk hambatan non-tarif untuk perdagangan, seperti tindakan untuk melindungi standar sosial atau lingkungan. Fasilitasi perdagangan dalam arti yang lebih luas dapat mempengaruhi berbagai kegiatan seperti prosedur impor atau ekspor,

²⁷ Government of Pakistan Ministry of Commerce, 2008. *National Trade Facilitation Strategy* (online), dalam <http://www.ntfc.org/NTFS/NATIONAL%20TRADE%20FACILITATION%20STRATEGY.htm>, diakses 10 Oktober 2012.

²⁸ *Ibid*

formalitas transportasi, jasa logistik, pembayaran, asuransi dan persyaratan keuangan lainnya. Namun, fasilitasi perdagangan bahkan dalam arti yang lebih luas umumnya dibedakan dari negosiasi tarif dan pengembangan infrastruktur fisik untuk perdagangan (seperti pelabuhan, jalan, kereta api), yang juga mempengaruhi arus barang yang diperdagangkan.²⁹

Fasilitasi perdagangan, kemudian, adalah pendekatan yang komprehensif dan terpadu untuk mengurangi kompleksitas dan biaya proses transaksi perdagangan dan memastikan bahwa semua kegiatan ini berlangsung secara efisien, transparan dan dapat diprediksi, berdasarkan norma-norma yang diterima secara internasional. Pada saat yang sama, berusaha untuk mengoptimalkan efektivitas kontrol regulasi untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraan warga dan pengumpulan pajak yang tepat dan biaya. Fasilitasi perdagangan melibatkan terutama:³⁰

- Menyederhanakan (dan kemungkinan menghilangkan) formalitas dan prosedur; Khususnya yang berkaitan dengan impor, ekspor dan transit barang;
- Berlaku hukum Harmonisasi dan prosedur;
- Meningkatkan dan standarisasi infrastruktur fisik dan fasilitas, termasuk transportasi dan Bea fasilitas, dan Standarisasi dan

²⁹ *Ibid*

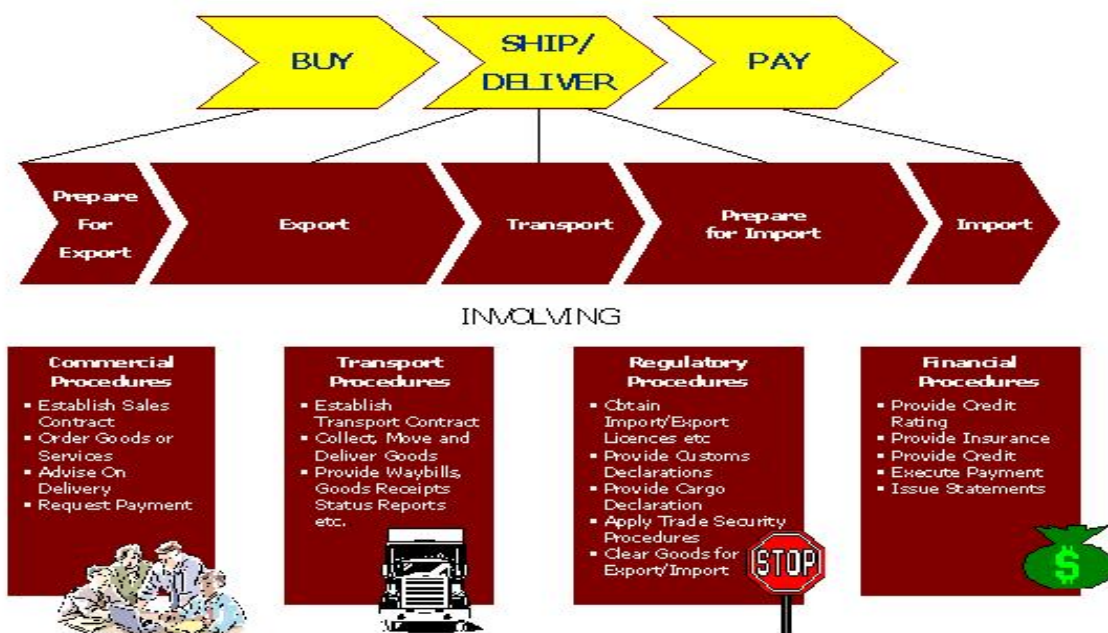
³⁰ *Ibid*

mengintegrasikan informasi, definisi, persyaratan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat saling bertukar informasi ini secara efisien. Fasilitas perdagangan penting karena membantu negara-negara untuk meningkatkan daya saing perdagangan mereka. Hal tersebut dikarenakan : ³¹

- ekspor akan efisien dan hemat biaya;
- impor bahan baku untuk sektor manufaktur akan lebih murah;
- usaha kecil dan menengah akan dapat berpartisipasi dalam perdagangan internasional sebagai peraturan perdagangan negara dan prosedur menjadi lebih mudah;
- peningkatan arus perdagangan akan menghasilkan devisa lebih.

³¹ *Ibid*

Berikut ini gambar yang menjelaskan pentingnya fungsi ‘Fasilitasi Perdagangan’:



Gambar 1.1 International Trade Transaction Process

(Sumber: <http://www.nttfc.org/NTFS/NATIONAL%20TRADE%20FACILITATION%20STRATEGY.htm>, diakses 15 September 2012)

Gambar diatas menunjukkan bahwa *ship/deliver* menjadi jembatan transaksi proses antara penjual dengan pembeli. Digambar tersebut juga menuliskan tentang prosedur komersil yang berisi tentang surat kontrak jual beli, pengorderan barang atau jasa, *advice on delivery*. Prosedur-prosedur transportasi yaitu membangun kontrak transportasi, mengumpulkan, memindahkan dan menyerahkan barang, kemudian menyediakan laporan status penerimaan barang. Selain itu juga berisi tentang *Regulatory Procedures* dan *Financial Procedures*.

Namun fasilitasi perdagangan bukan hanya masalah dengan *ship/deliver*, tetapi dengan semua kegiatan atau proses yang tercakup dalam transaksi. Konsep ini akan membantu peneliti menganalisa kemungkinan-kemungkinan resiko yang dihadapi oleh importir dari keseluruhan proses transaksinya.

1.4.2.3 Konsep Bisnis Online

Istilah Bisnis online (*e-business*) ini sering disamakan artinya dengan *e-commerce*. Sebuah situs bisnis online mungkin sangat komprehensif dan menawarkan lebih dari sekedar menjual produk dan jasa. Sebagai contoh, mungkin fitur fasilitas pencarian umum atau kemampuan untuk melacak pengiriman. Dalam kasus tersebut, *e-commerce* akan mengacu pada komponen pemrosesan order dari situs.³² Sedangkan *e-commerce*, adalah bisnis yang dilakukan melalui penggunaan komputer, telepon, fax mesin, pembaca *barcode*, kartu kredit, anjungan tunai mandiri (ATM) atau elektronik peralatan (dengan atau tidak menggunakan internet) tanpa pertukaran berbasis kertas dokumen. Ini mencakup kegiatan seperti pengadaan, *order entry*, proses transaksi, pembayaran, otentikasi dan non-penolakan, *inventory control*, pemenuhan pesanan. Ketika pembeli membayar dengan kartu bank, maka dia sedang berpartisipasi dalam *e-*

³² The Free Dictionary by Farlex (Online), dalam <http://encyclopedia2.thefreedictionary.com/e-business>, diakses 10 Oktober 2012.

commerce.³³ Salah satu pendorong untuk pertumbuhan belanja internet adalah kepuasan (dengan belanja online).³⁴ Ada sejumlah studi yang memberikan dukungan empiris terhadap hubungan antara kepuasan dan niat beli.³⁵

Bisnis ini pada dasarnya sama dengan bisnis di dunia nyata. hanya saja penjual mendagangkan barang/jasa melalui internet yang mencakup pasar yang sangat luas yang menembus batas negara selain itu juga tidak membuang waktu karena itu semua orang suka berbisnis melalui internet. Mereka saling bersaing melalui *website-website* yang dibuat sebegitu menarik untuk menarik pengunjung yang biasanya akan menjadi pelanggan mereka. Agar konsumen untuk tetap setia, penjual harus menjaga tinggi kepuasan belanja online.³⁶ Hal ini karena kepuasan telah ditemukan untuk mempengaruhi niat untuk melakukan pembelian secara online, yang pada gilirannya berdampak perilaku pembelian aktual.³⁷

³³ Business Dictionary (online), dalam <http://www.businessdictionary.com/definition/electronic-commerce-E-Commerce.html> , diakses 10 oktober 2012.

³⁴ Chris A. Myers & Alma Mintu-Wimsatt,2012.” *Exploring Antecedents Influencing Internet Shopping Satisfaction: The Case of the Apparel Industry*”, Pg.1.

³⁵ Lin & Sun, 2009; George, 2002; Fenech & O'Cass, 2001. Dalam Chris A. Myers & Alma Mintu-Wimsatt,2012.” *Exploring Antecedents Influencing Internet Shopping Satisfaction: The Case of the Apparel Industry*”, Pg.1.

³⁶ Szymanski & Hise, 2000. Dalam Chris A. Myers & Alma Mintu-Wimsatt,2012.” *Exploring Antecedents Influencing Internet Shopping Satisfaction: The Case of the Apparel Industry*”, Pg.2.

³⁷ George, 2002. Dalam Chris A. Myers & Alma Mintu-Wimsatt,2012.” *Exploring Antecedents Influencing Internet Shopping Satisfaction: The Case of the Apparel Industry*”, Pg.2.

1.4.2.4 Konsep Impor

Impor adalah perdagangan dengan cara memasukan barang dari luar negeri ke dalam wilayah Indonesia, dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Pengusaha yang dapat melakukan impor adalah pengusaha yang telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Angka Pengenal Impor Sementara (APIS) atau Angka Pengenal Impor (API). Importir dapat dibedakan :³⁸

- a. Importir Umum (IU) yang mendapat izin perdagangan umum untuk mengimpor barang.
- b. Importir Umum Plus (IU+) yang mendapat izin perdagangan umum untuk mengimpor barang, termasuk mengimpor barang tertentu oleh menteri perdagangan.
- c. Importir Terdaftar (IT) yang mendapat izin perdagangan umum dengan khusus mengimpor barang tertentu yang diarahkan pemerintah.
- d. Importir Produsen (IP) mendapat izin perdagangan terbatas untuk mengimpor barang yang diimpor oleh IU+ yang diperlukan untuk proses produksinya.
- e. Produsen Importir (PI) yang mendapat izin perdagangan khusus untuk mengimpor barang sejenis dengan yang dihasilkan.

³⁸ T.May Rudy 2001. "Bisnis Internasional : Teori, Aplikasi dan Operasionalisasi", hal.64.

- f. Agen Tunggal (AT) adalah perusahaan yang mendapat izin perdagangan umum untuk melaksanakan impor barang yang diageninya dan diakui sebagai agen tunggal oleh Menteri Perdagangan.

Barang-barang yang dapat dilakukan impornya dapat dikelompokkan dalam :

- a. Barang yang diimpor.
- b. Barang yang dilarang impor.
- c. Barang yang diatur tata niaga impor.
- d. Barang yang diawasi mutunya.
- e. Barang impor yang wajib dan yang tidak diperiksa surveyor.
- f. Barang impor oleh agen tunggal.

Pembayaran merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan ekspor maupun impor. Berikut macam-macam sistem pembayaran ekspor dan impor :³⁹

1. Pembayaran di muka (*Advance Payment*)

Pembayaran ini dilakukan oleh importir kepada eksportir sebelum barang dikapalkan, baik untuk sebagian atau seluruh nilai barang tanpa menggunakan L/C. Kesepakatan tata cara

³⁹ *Ibid*

pembayaran dapat dilakukan dengan transfer, *payment order*, cek, wesel, dan lainnya. Dokumen pengapalan dan dokumen lain langsung dikirim eksportir kepada importir.

2. *Letter of Credit*

Surat ini diterbitkan oleh bank atas permintaan nasabahnya (importir) dan ditujukan pada bank lain (bank koresponden) untuk kepentingan eksportir. Dalam surat dinyatakan bahwa sesuai dengan perintah yang diterima dari nasabah (importir), bank berjanji akan melakukan pembayaran kepada eksportir bila menyerahkan dokumen-dokumen yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang tertera pada surat tersebut.

3. *Wesel Inkaso (collection draft)*

Pembayaran ini adalah inkaso melalui bank, yaitu pengiriman dokumen oleh eksportir kepada importir dengan menggunakan jasa bank untuk menagih pembayarannya, baik dengan menggunakan wesel (*draft*) maupun *promissory notes (promes)*.

4. *Perhitungan kemudian (open account)*

Penjual dan pembeli sepakat bahwa penyelesaian atas transaksi atas transaksi akan diperhitungkan dalam pembukuan masing-masing, atau pembeli melunasi pembayaran kemudian pada hari dan tanggal yang disepakati, satu bulan setelah barang dikapalkan. Kesepakatan ini tercantum dalam kontrak jual beli.

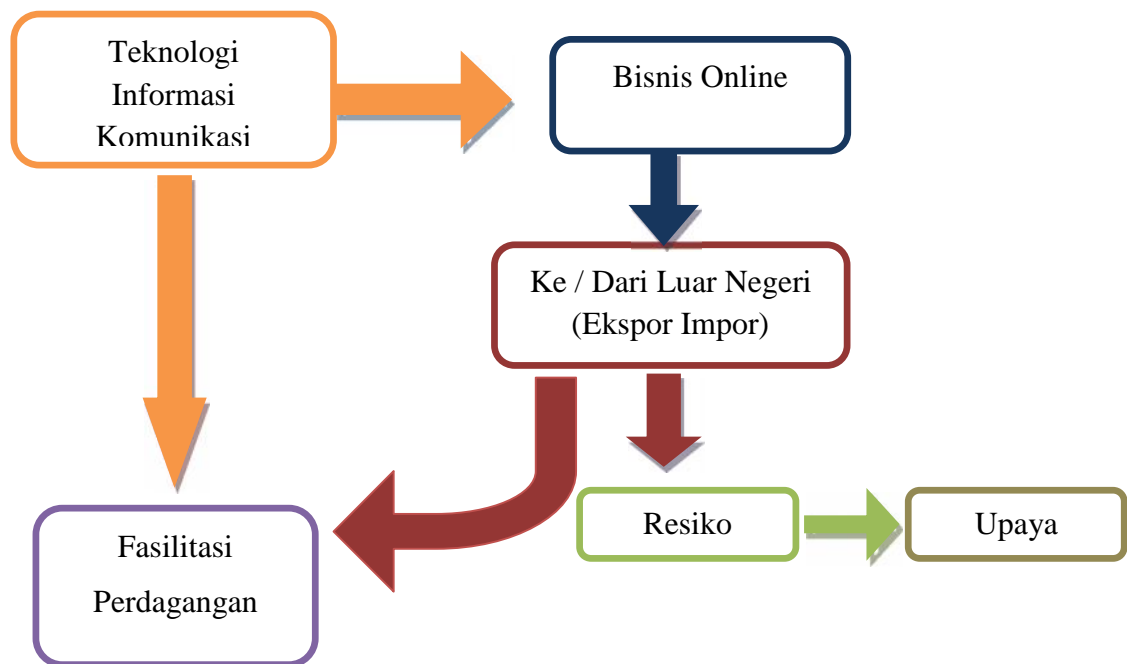
Setelah dokumen pengapalan dikirim eksportir, maka importir akan mengirim pembayaran melalui transfer, wesel, dan lainnya.

5. Konsinyasi

Merupakan penjualan barang dititipkan. Barang tersebut tidak dijual kepada importir, hanya dititipkan saja untuk dijual. Pembayaran akan dilakukan setelah barang tersebut laku dijual.

6. Imbal beli (*switching*)

1.4.3 Kerangka Berfikir



Gambar 1.2 Kerangka berfikir

Teknologi informasi komunikasi yang berkembang menciptakan sistem bisnis baru yaitu bisnis online. Telah disebutkan sebelumnya bahwa fasilitasi perdagangan adalah Penyederhanaan dan harmonisasi prosedur perdagangan internasional termasuk kegiatan, praktik, dan formalitas yang terlibat dalam mengumpulkan, menyajikan, berkomunikasi dan pengolahan data dan informasi lain yang diperlukan untuk pergerakan barang dalam perdagangan internasional.⁴⁰ Sehingga dapat dikatakan segala sesuatu instrument yang ada dalam proses perdagangan internasional termasuk fasilitasi perdagangan. Bisnis online saat ini meningkat di level perdagangan internasional dalam hal ini adalah ekspor-impor. Bisnis online yang hanya memanfaatkan komputer dan sambungan internet ini memiliki kemungkinan resiko dari setiap tahapan mekanismenya. Resiko-resiko inilah yang mendorong CV. Mega Rama untuk menemukan solusi ataupun upaya untuk mencegah ataupun mengatasinya.

1.5 Argumentasi

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian.⁴¹ Definisi hipotesis sendiri menurut Agus Susworo Dwi Marhaendro adalah Penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala, atau kejadian yang telah atau akan terjadi.⁴² Namun, Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D)". Bandung : Alfabeta CV. Hal 160.

⁴² Agus Susworo Dwi Marhaendro, 2011. "Hipotesis Penelitian". Dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Hipotesis%20Penelitian.pdf>, diakses tanggal 15 Desember 2013.

yang berjudul “Metode Penelitian Kombinasi” menyatakan bahwa Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif (yang merupakan paparan dari data angka dan statistik).⁴³ Sehingga penelitian ini tidak menggunakan hipotesis melainkan argumentasi untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan pengumpulan data karena merupakan penelitian deskriptif.

Perkembangan pada teknologi dan komunikasi menciptakan cara baru dalam berbisnis yaitu bisnis online. Bisnis online pada dasarnya adalah suatu transaksi jual beli tanpa tahu latar belakang penjual dan pembelinya, kondisi barang serta yang diperdagangkan, dan lainnya. Karena alasan tersebutlah *sales contract* wajib dibuat untuk penyelarasan keinginan penjual dan pembeli. Bukan hanya itu, dari setiap mekanisme impor memiliki masing-masing resiko tersendiri. Berawal dari korespondensi hingga sampainya barang di tangan importir memiliki kemungkinan adanya masalah yang membuat kerugian dan hilangnya kepercayaan. Pada mekanisme CV. Mega Rama, yang dilakukan secara online memiliki banyak kemungkinan masalah yang muncul pada setiap mekanismenya. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut adalah dibutuhkan adanya transparansi dan komunikasi yang baik untuk mendukung kelancaran transaksi perdagangan.

⁴³ Sugiyono. 2011. “Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)”. Bandung : Alfabeta CV. Hal :99-100.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional

1.6.1.1 Teknologi Informasi Komunikasi

Definisi Konseptual : studi atau peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar.⁴⁴

Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.⁴⁵ Saat ini istilah teknologi informasi sudah berkembang menjadi teknologi informasi komunikasi yang mencakup 2 (dua) hal pokok yaitu teknologi komputer dan teknologi komunikasi.⁴⁶ Selain itu, menurut Thompson (1997) *“Technological progress in the sphere of information and communication is encouraging the use and development of new shopping methods, leading to a rapid growth in non-store shopping as the individual can buy products/services without having to travel to retail outlets.”*⁴⁷ Maksudnya adalah kemajuan teknologi di bidang

⁴⁴ Kamus Oxford, 1995. Dalam <http://www.teknologibagus.com/2012/03/pengertian-teknologi-informasi.html>, diakses 5 Desember 2013.

⁴⁵ Haag & Keen, 1996. Dalam <http://www.teknologibagus.com/2012/03/pengertian-teknologi-informasi.html>, diakses 5 Desember 2013.

⁴⁶ Syamsul arifin, 2013. “Pengantar Teknologi Informasi” (Online) dalam http://share.its.ac.id/pluginfile.php/25826/mod_resource/content/1/Pengertian_Data_Informasi_G.pptx, diakses 5 Desember 2013.

⁴⁷ Sharma and Sheth 2004; Thompson 1997 dalam *Journal of Electronic Commerce Research*, VOL. 6, NO.3, 2005. *THE IMPACT OF INTERNET USER SHOPPING PATTERNS AND DEMOGRAPHICS ON CONSUMER MOBILE BUYING BEHAVIOUR*, Pg.193.

informasi dan komunikasi mendorong penggunaan dan pengembangan metode belanja yang baru yang mengarah ke pertumbuhan belanja non-toko yang cepat dimana individu dapat membeli produk atau jasa tanpa harus melakukan perjalanan ke outletnya. Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi komunikasi adalah tahap dimana negara tidak memiliki batas-batas wilayahnya sehingga meningkatkan interaksi dan integrasi masyarakat.

Definisi Operasional : Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu nilai positif dari globalisasi dengan kemudahan teknologinya memudahkan manusia untuk berkomunikasi melalui internet yang kemudian digunakan untuk menjual dan membeli barang oleh eksportir dan importir.

1.6.1.2 Bisnis Online

Definisi Konseptual : Bisnis online adalah bisnis di Internet, tidak hanya membeli dan menjual, tetapi juga melayani pelanggan dan berkolaborasi dengan mitra bisnis.⁴⁸ Pertumbuhan toko online atau belanja melalui internet telah memberikan industri pakaian dengan peluang tambahan untuk mencapai konsumen.⁴⁹ Bahkan, produk

⁴⁸ *Business Driven Information Systems*, chap 3: *E-busniness* . p.65.

⁴⁹ Goldsmith & Goldsmith, 2002. Dalam, Chris A. Myers & Alma Mintu-Wimsatt, 2012. " *Exploring Antecedents Influencing Internet Shopping Satisfaction: The Case of the Apparel Industry*", Pg.1.

pakaian telah secara konsisten sebagai salah satu item yang paling sering dibeli melalui Internet.⁵⁰

Definisi Operasional : Bisnis online adalah bisnis jual beli barang atau jasa melalui media internet dengan menggunakan *handphone*, laptop, komputer, dan tablet. Bisnis online saat ini tidak hanya dijalankan pada skala nasional namun berkembang di skala internasional.

1.6.1.3 Fasilitasi Perdagangan

Definisi Konseptual : Meskipun tidak ada disepakati definisi perdagangan fasilitasi, umumnya sepakat bahwa fasilitasi perdagangan tidak termasuk negosiasi tarif atau pengembangan infrastruktur fisik untuk perdagangan, seperti infrastruktur transportasi. Fasilitasi perdagangan sering disebut sebagai "pipa perdagangan internasional " dan berfokus pada efisien pelaksanaan aturan dan peraturan perdagangan.⁵¹

Definisi Operasional : Semua instrumen yang mendukung dan ada di dalam mekanisme perdagangan internasional.

1.6.1.4 Impor

Definisi Konseptual : Impor adalah barang dan jasa yang dibeli oleh penduduk suatu negara, tetapi dibuat di luar negeri. Tidak peduli

⁵⁰ Seckler, 2001. Dalam, Chris A. Myers & Alma Mintu-Wimsatt, 2012. " *Exploring Antecedents Influencing Internet Shopping Satisfaction: The Case of the Apparel Industry* " , Pg.1.

⁵¹ Staples, B. R. 1998. Dalam "AN INTRODUCTION TO TRADE FACILITATION", Chap.1. Dalam http://www.unescap.org/tid/publication/chap1_2224.pdf diakses 5 desember 2013.

barang atau jasa apapun, atau bagaimana mereka akan dikirim. Mereka dapat dikirimkan, dikirim melalui email, atau bahkan dibawa dalam koper pribadi di pesawat. Jika diproduksi di luar negeri dan dijual kepada penduduk domestik, itu adalah impor.⁵² Sama seperti definisi secara lebih luas dari kata ekspor, kegiatan impor juga dapat dinyatakan telah terjadi meskipun barang yang dimaksud tidak dikirimkan melampaui batas-batas wilayah asal dari barang tersebut. Hal ini terjadi bila seorang yang menjadi pendatang di suatu negara asing membeli produk lokal dari negara tersebut.⁵³ Tujuan impor adalah memenuhi kebutuhan dalam negeri yang barang/jasa nya tidak diproduksi dalam negeri.

Definisi Operasional : Impor adalah kegiatan membeli barang melalui online yang diproduksi di/dari luar negeri.

1.6.2 Tipe Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data untuk pemecahan masalah. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁵⁴ Kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu ,cara ilmiah , data,

⁵² US Economy, 2012. Imports (online), dalam <http://useconomy.about.com/od/glossary/g/Imports.htm>, diakses 06 Juni 2013.

⁵³ PT. Wijaya Exim Tama, 2013. Definisi Ekspor Impor (online), dalam <http://wijayaeximtama.com/definisi-ekspor-impor/> diakses 06 Juni 2013.

⁵⁴ Artikata.com, Definisi 'metode' (online), dalam <http://artikata.com/arti-340805-Metode.html> diakses 06 Juni 2013.

tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti suatu kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁵⁵

Umumnya tujuan penelitian ada tiga yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Metode penelitian eksperimen dan survey termasuk dalam metode kuantitatif. Sedangkan yang termasuk metode kualitatif yaitu metode naturalistik.⁵⁶ Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis berupa statistik. Metode kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dan berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁵⁸ Sedangkan, Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun sistem peristiwa pada masa

⁵⁵ Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D)". Bandung : Alfabeta CV. Hal :2.

⁵⁶ *Ibid.* Hal: 3-7.

⁵⁷ *Ibid.* Hal : 7-8.

⁵⁸ *Ibid.* Hal : 7-9.

sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵⁹

Dari penjelasan tersebut maka peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif karena penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya tanpa adanya manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁶⁰ Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Penelitian ini bersifat menekankan pada proses, maka penelitian ini dalam melihat hubungan antar variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi.⁶¹

Karakteristik penelitian kualitatif adalah :⁶²

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.

⁵⁹ Nazir (2003:63) dalam http://digilib.unila.ac.id/230/10/BAB_III.pdf, diakses 25 Juni 2013.

⁶⁰ Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D)". Bandung : Alfabeta CV .Hal. 8.

⁶¹ *Ibid.* Hal : 10-11.

⁶² *Ibid.* Hal : 13.

2. Peneliti kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Penggunaan metode kualitatif yang bersifat deskriptif menjadi pilihan penulis dalam mendukung penelitian ini dikarenakan penulis melihat bahwa fenomena dari transaksi dalam perdagangan internasional ini bukan hanya tergantung pada *sales contract* namun juga tergantung pada kemungkinan masalah yang terjadi pada setiap tahapan dari mekanisme perdagangan internasional melalui metode bisnis online. Sehingga ini merupakan salah satu isu terbaru dalam hubungan internasional yang tepat untuk menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif .

1.6.3 Jangkauan Penelitian

Jangkauan penelitian ini kaitannya adalah seberapa jauh jangkauan penelitian yang dilakukan atau batasan dalam penelitian. Batasan penelitian skripsi ini adalah pada upaya CV. Mega rama untuk mengurangi resiko impor komoditi kulit sapi melalui metode bisnis online kurun waktu 2011-2013. Fokus pada tahun tersebut dikarenakan pada tahun 2011 CV. Mega

Rama mengalami beberapa masalah dalam kegiatannya mengimpor kulit sapi. Penulis berfokus kepada upayanya karena terkait kelancaran transaksi antara eksportir dengan importir untuk jangka panjang.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil dari penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Maka dari itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.⁶³

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan cara. Dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau

⁶³ *Ibid. Hal : 137.*

lewat dokumen. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya.⁶⁴ Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Pengertian lain bahwa data sekunder merupakan data primer yang didapatkan oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap ataupun untuk diproses lebih lanjut⁶⁵

Data primer yang akan diperoleh peneliti adalah melalui cara wawancara dengan pengelola CV. Mega Rama untuk mendapatkan informasi mengenai upaya yang dilakukan untuk mencegah resiko perdagangan internasional melalui bisnis online. Data sekunder yang akan diperoleh peneliti adalah melalui cara mengumpulkan data dari situs-situs resmi, buku, dan artikel yang akan diolah dan mendukung data primer.

⁶⁴ *Ibid*

⁶⁵ Sugiarto, et.al., 2001 dalam pdf Kajian Kerjasama Daerah Dalam Pengelolaan Dan Pengembangan Kawasan Wisata Dataran Tinggi Dieng oleh Wahyudi [online] dalam eprints.undip.ac.id/23708/1/WAHYUDI.pdf di akses pada tanggal 28 Juni 2013.

1.6.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengurutkan data kedalam suatu pola dan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menentukan mana bagian yang penting untuk dipelajari termasuk data dari catatan lapangan, gambar, dokumen, foto, artikel, dan sebagainya sehingga dapat memunculkan tema dan hipotesis.

Menurut Miles dan Huberman (1992) ada 3 jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶⁶

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data merupakan bentuk analisi yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Berikut cara reduksi data:

1. Seleksi ketat data.
2. Singkatan atau uraian singkat.
3. Menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian data

⁶⁶ Ivanovich Agusta.2009."Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Kualitatif".

Penyajian data adalah ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Yang tergolong bentuk penyajian data kualitatif adalah teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dicerna, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara kontinyu (terus-menerus) selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Hal ini dikarenakan permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang tidak terungkap melalui data

statistik, sehingga membutuhkan pendekatan melalui teknik pengumpulan data primer melalui wawancara, dan teknik pengumpulan data sekunder yang berasal dari dokumen resmi dan situs resmi.

1.6.6 Sistematika Penulisan

Dalam kaitannya dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis menguraikan kedalam 4 (empat) bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama (I) adalah bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran atau landasan pemikiran yang akan dikaitkan dengan peringkat analisi dan landasan teoritik, hipotesa dan metodologi penelitian.

Bab kedua (II) berisi tentang gambaran umum kajian penelitian dalam hal ini penulis membahas tentang **“Bisnis Online Cv. Mega Rama dan Perkembangannya ”**. Dalam bab ini akan dibahas lebih dalam tentang sejarah, visi, dan misi dari CV. Mega Rama. Kemudian membahas tentang deskripsi/gambaran makro tentang berbagai hal yang relevan dengan permasalahan yang di kaji dan data sekunder yang akan digunakan untuk mendukung penelitian.

Bab ketiga (III) adalah penyajian dan analisis data penelitian dalam bab ini penulis membahas tentang **“Analisa Masalah dan Upaya CV. Mega Rama untuk Mengurangi Resiko Impor Komoditi Kulit Sapi melalui Metode Bisnis Online (*E-commerce*) Kurun Waktu 2011-2013”**.

Bab keempat (IV) adalah kesimpulan meliputi temuan-temuan pokok sebagai jawaban penelitian dari analisa pada Bab III.